

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Riau merupakan salah satu Propinsi kaya di Nusantara hampir semua kekayaan yang ada dimiliki oleh Propinsi riau seperti terkandung minyak bumi, batu bara, emas, timah, dan bahan tambang lainnya. Daerah-daerah yang ada di Propinsi riau juga banyak menyumbangkan kekayaan seperti Kabupaten Kampar yang memiliki kekayaan hutan, hasil perkebunan, perikanan dan pertanian yang cukup membantu.(Bps, 2014)

Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi riau yang memiliki potensi perikanan budidaya air tawar yang sangat besar, secara geografis, kabupaten kampar mempunyai letak geografis yang strategis, yang berbatasan dengan kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak disebelah utara, Kabupaten Kuantan Segigi disebelah Selatan, dan berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Propinsi Sumatra Barat dan disebelah barat, sedangkan disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, dengan letak geografis nya tersebut, Kampar memiliki potensi pengembangan budidaya ikan air tawar terutama budidaya kolam, karamba, dan jaring apung, Kampar juga mendukung karena memiliki banyak sungai, waduk, dan kolam.

Kabupaten kampar terdapat potensi lahan untuk budidaya perikanan terutama air tawar seluas  $\pm 6.521,30$  Ha, yang terdiri dari budidaya kolam 6.111,30Ha, danau atau waduk(menggunakan karamba jaring apung) 275Ha, dan budidaya sungai(karamba) seluas 135Ha. Dari total potensi lahan yang tersedia tersebut, sekitar 700,03Ha atau 11,46% yang dimanfaatkan untuk budidaya kolam, dan sekitar 35,75Ha atau 8,72% yang dikembangkan dalam bentuk karamba.

Menurut Menteri Kelautan dan Perikanan Fadel Muhammad (2010-2014), pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi sebesar 3,53 persen, yaitu dari 5,26 juta ton menjadi 16,89 juta ton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai peningkatan produksi yang besar tersebut, komoditas perikanan budidaya yang akan didorong dan dipacu pengembangannya terutama adalah rumput laut, lele, patin, bandeng dan kerapu. Komoditas tersebut, sangat berpeluang untuk ditingkatkan produksinya dan menjadi nomor satu di dunia, mengingat potensi lahan yang tersedia sangat besar, kemudian teknologi budidaya juga mudah dan sudah dikuasai masyarakat, apalagi permintaan pasar cukup besar.

Adanya hasil produksi perikanan tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukungnya baik itu faktor alam, SDM dan lainnya. Untuk melihat tingkat produksi serta ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi maka diperlukan cara atau metode untuk mengetahuinya, hal ini membutuhkan sebuah analisis. Analisis yang sering digunakan dalam pengembangan hal seperti di atas adalah analisis statistik. Model statistik yang telah dianalisis dalam menentukan apakah model layak digunakan dalam penelitian tersebut atau tidak, sebagai contohnya Analisis Regresi. Dalam Analisis Regresi, variabel *dependent* sering kali dipengaruhi tidak hanya oleh variabel skala rasio tetapi juga oleh variabel yang secara esensial kualitatif.

Tanti Krisnawardhani, dkk (2010) telah membahas mengenai regresi linear berganda dengan satu variabel boneka (*dummy variable*) untuk menentukan estimasi parameter dari model regresi linear berganda dengan satu variabel boneka menggunakan metode kuadrat terkecil. Salah satu keuntungan menggunakan variabel boneka yaitu dapat menjelaskan kedua hasil regresi berbeda dengan menunjukkan hasil perbedaannya apakah perbedaan tersebut koefisien *intercept*, *slope*, atau keduanya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penerapan regresi variabel *dummy* dalam menganalisa variabel kuantitatif dan kualitatif dengan MKT. Oleh karena itu penulis memberi judul **“Analisis Produksi Perikanan dengan Menggunakan *Dummy Variable* di Kabupaten Kampar Pada Tahun 2014”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model yang dihasilkan dari produksi perikanan di Kabupaten Kampar dengan menggunakan *dummy variable*?
2. Bagaimana pengaruh luas area, pembenihan, curah hujan, dan jenis pengairan terhadap produksi perikanan di Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana perbedaan rata-rata produksi perikanan di Kabupaten Kampar menurut jenis perairan?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan batasan masalah pada penelitian ini penulis membahas mengenai:

1. Data yang digunakan adalah data produksi perikanan, luas area, pembenihan, curah hujan, dan jenis pengairan pada tahun 2014 di Kabupaten Kampar
2. Data yang dianalisis menggunakan *dummy variable* dengan Metode Kuadrat Terkecil.
3. Data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan model terbaik pada produksi perikanan di Kabupaten Kampar dengan menggunakan *dummy variable*.
2. Untuk melihat pengaruh luas area, pembenihan, curah hujan, dan jenis perairan terhadap produksi perikanan di Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan rata rata produksi perikanan di Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka terdapat manfaat penelitian yaitu:

1. Penulis dapat mengembangkan ilmu statistik dengan menggunakan *dummy variable*.
2. Penulis dapat mengetahui cara-cara yang digunakan *dummy variable* pada pemodelan produksi perikanan di Kabupaten Kampar.
3. Diharapkan bagi pembaca dapat menambahkan wawasan, informasi dan sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori yang mencakup tentang produksi perikanan di Kabupaten Kampar, *dummy variable*, uji asumsi klasik, dan pengujian signifikan.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai tentang sumber data dan variabel penelitian serta metode analisis data untuk penerapan *dummy variable* pada pemodelan produksi perikanan di Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### Pembahasan

Bab ini membahas data yang dianalisis dengan *dummy variable*. Data yang digunakan adalah data produksi perikanan di Kabupaten Kampar serta variabel independent seperti luas area, pembenihan, curah hujan, produksi perikanan, dan jenis pengairan.

## BAB V

### Penutup

Bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

